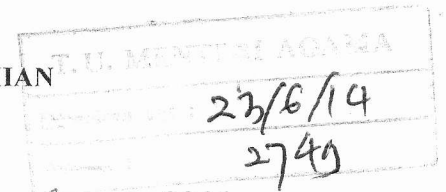


MENTERI KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN  
REPUBLIK INDONESIA



Nomor : S- 161 /M.EKON/06/2014

Jakarta, 18 Juni 2014

Lampiran : -

Perihal : Penetapan Mata Pelajaran Kewirausahaan  
dalam Kurikulum di Lembaga Pendidikan.

Kepada Yth.

1. Saudara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
2. Saudara Menteri Agama.

di -

Jakarta

Dalam upaya meningkatkan daya saing wirausaha nasional menghadapi dinamika globalisasi ekonomi, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian terus melakukan koordinasi kebijakan dan program pengembangan wirausaha nasional, terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Pengembangan SDM kewirausahaan (Human Capital), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) tahapan, yaitu: (1) pembenihan/pembibitan wirausaha (pola pikir/mindset); (2) penempatan (Pelatihan kecakapan/keterampilan, *Scouting Forum, Internship*); sampai (3) pengembangan profesi, dan kegiatan usaha.
2. Penguatan Korporasi, yang dilakukan melalui program, yaitu (1) Pengembangan Usaha (business upgrade/scale-up) yang terdiri kegiatan klinik/forum konsultasi kemudahan akses pembiayaan, perluasan peluang pasar, kemudahan regulasi/birokrasi, peningkatan Kapasitas; dan (2) Pembimbingan Wirausaha Baru melalui Inkubator Bisnis. Mentoring, Coaching, Asistensi, Kolaborasi, dan Kemitraan.
3. Pengembangan Produk, yang dilakukan melalui program, yaitu: (1) Mendorong Keunggulan Produk yang meliputi bimbingan penerapan standar mutu, SNI, branding, packaging, Hak Kekayaan Intelektual, lingkungan, inovasi, dan

teknologi; (2) Peningkatan dan Perluasan Produksi melalui pengembangan investasi; dan (3) Perlindungan produk dengan memperluas akses pasar, promosi, dan penggunaan produk dalam negeri.

Dalam kaitan dengan pengembangan SDM kewirausahaan, tentunya lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk *mindset* kewirausahaan bagi para siswa/mahasiswa sedini mungkin.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, mohon kiranya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan Kementerian Agama mempertimbangkan untuk menetapkan mata pelajaran kewirausahaan dalam kurikulum dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian



**Chairul Tanjung**

Tembusan Yth.:

1. Presiden Republik Indonesia (sebagai laporan);
2. Wakil Presiden, Republik Indonesia;
3. Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat.